

**ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA
TABUNGAN PERUMAHAN RAKYAT (TAPERA) BAGI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN)
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Prayogi Nur Primadhany

1121 31804

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

JANUARI

2025

TUGAS AKHIR

SKRIPSI

ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA TABUNGAN PERUMAHAN RAKYAT (TAPERA) BAGI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

PRAYOGI NUR PRIMADHANY

Nomor Induk Mahasiswa: 112131804

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 13 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Prof. Baldric Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Penguji



Algifari, Drs., M.Si.

Yogyakarta, 6 Februari 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laporan keuangan, pengendalian internal, akses informasi publik dan frekuensi pelaporan terhadap akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data. Pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling*. Responden adalah 57 orang pegawai ASN di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kapanewon Depok. Uji statistik yang digunakan adalah validitas, reliabilitas, uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, koefisien determinasi, uji F dan uji T menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan, pengendalian internal, dan akses informasi publik berpengaruh terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA). Sedangkan frekuensi pelaporan tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA). Sosialisasi program TAPERA masih sangat kurang bahkan beberapa responden belum pernah menerima sosialisasi mengenai program TAPERA.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana Tapera, Laporan Keuangan, Frekuensi Pelaporan, Pengendalian Internal, Akses Informasi Publik, ASN, Daerah Istimewa Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial reports, internal control, access to public information and frequency of reporting on accountability and transparency in the management of Public Housing Savings (TAPERA) funds for State Civil Apparatus (ASN) in the Special Region of Yogyakarta. This study is a quantitative study using a questionnaire for data collection. Sampling using the convenience sampling method. Respondents were 57 ASN employees at the Regional Civil Service Agency of the Special Region of Yogyakarta Province and Depok Sub-district. The statistical tests used were validity, reliability, normality test, multicollinearity, heteroscedasticity, coefficient of determination, F test and T test using the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) application. The results of this study indicate that financial reports, internal control, and access to public information have an effect on accountability and transparency in the management of Public Housing Savings (TAPERA) funds. Meanwhile, the frequency of reporting does not affect accountability and transparency in the management of Public Housing Savings (TAPERA) funds. Socialization of the TAPERA program is still very lacking, even some respondents have never received socialization about the TAPERA program.

Keywords: Accountability, Transparency, Tapera Fund Management, Financial Reports, Reporting Frequency, Internal Control, Access to Public Information, ASN, Special Region of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Program Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA) adalah kebijakan pemerintah Indonesia untuk memfasilitasi akses pekerja terhadap perumahan yang terjangkau. Program ini diwajibkan bagi pekerja formal dan bersifat sukarela bagi pekerja informal, dengan iuran sebesar 3% dari gaji bulanan, di mana 2,5% dibayar pekerja dan 0,5% oleh pemberi kerja.

TAPERA dikelola oleh BP TAPERA yang menggantikan BAPERTARUM-PNS sejak 2018. Dana yang dikumpulkan diinvestasikan dan dapat digunakan untuk pembelian, pembangunan, atau renovasi rumah. Jika tidak digunakan, dana dikembalikan saat pensiun. Pemerintah juga mendukung program ini melalui insentif fiskal dan pembiayaan perumahan.

PP Nomor 25 Tahun 2020 menjadi dasar hukum penyelenggaraan TAPERA. Hingga 2022, di DIY tercatat 45.864 peserta aktif dengan berbagai pilihan skema pembiayaan. BP TAPERA juga melakukan sosialisasi dan pemutakhiran data secara berkala.

Pengelolaan TAPERA menuntut transparansi dan akuntabilitas tinggi, sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (GCG). Laporan keuangan yang transparan dapat meningkatkan kepercayaan publik dan mencegah penyalahgunaan dana. Namun, penelitian mengenai transparansi TAPERA, khususnya di DIY, masih terbatas, terutama karena program ini belum sepenuhnya diterapkan pada sektor informal. Akuntabilitas yang baik diharapkan dapat memastikan keberlanjutan dan manfaat program bagi masyarakat.

Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh laporan keuangan terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana TAPERA?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana TAPERA?
3. Bagaimana pengaruh akses informasi publik terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana TAPERA?
4. Bagaimana pengaruh frekuensi pelaporan terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana TAPERA?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh laporan keuangan terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana TAPERA.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana TAPERA.
3. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh akses informasi publik terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana TAPERA.
4. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh frekuensi pelaporan terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana TAPERA.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Akuntabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Akuntabilitas adalah prasyarat penting dalam mewujudkan pemerintahan yang baik, demokratis, dan amanah (*good governance*). Kelembagaan yang berakuntabilitas menunjukkan kesediaan lembaga tersebut untuk mempertanggungjawabkan semua tindakan dan kebijakan kepada masyarakat yang memberinya mandat. Kontrol masyarakat terhadap lembaga pemerintah mencerminkan partisipasi aktif dalam memastikan kepentingan bersama. Hal ini memerlukan akses yang sama bagi seluruh masyarakat dalam melakukan kontrol. Pemerintah harus menyediakan saluran yang memadai agar semua kelompok masyarakat bisa ikut serta dalam proses tersebut.

Transparansi

Transparansi merujuk pada praktik, kebijakan, atau kondisi yang memungkinkan informasi dapat diakses secara terbuka dan mudah dipahami oleh semua pihak terkait. Dalam konteks yang lebih luas, transparansi mencerminkan keterbukaan, kejujuran dan akuntabilitas dalam setiap tindakan dan keputusan. Selain itu transparansi memiliki prinsip utama yaitu mengurangi asimetri informasi, di mana satu pihak memiliki lebih banyak informasi daripada yang lain. Dengan akses yang sama terhadap informasi, semua pihak dapat berpartisipasi secara aktif, melakukan pengawasan dan membangun kepercayaan.

Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA)

Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA), sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 4 tahun 2016, merupakan skema tabungan jangka panjang yang ditujukan untuk membiayai kepemilikan rumah, khususnya bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). (Presiden Republik Indonesia, 2016) Awalnya pemerintah membuat program yang disebut BAPERTARUM-PNS yang kemudian diubah menjadi TAPERA. Namun, jika ditelusuri lebih dalam dari naskah akademik Rancangan Undang-Undang TAPERA dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Undang-Undang TAPERA itu sendiri, ditemukan beberapa kelemahan substantif (*loopholes*) yang mengisyaratkan bahwa TAPERA berpotensi mengulangi kesalahan yang pernah terjadi pada BAPERTARUM-PNS. Kelemahan ini bisa memicu masalah serupa, sehingga perlu penanganan yang lebih hati-hati agar program tersebut tidak mengalami kegagalan seperti pendahulunya.

Pemerintah meluncurkan program TAPERA untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah memiliki rumah. Namun, dalam pelaksanaannya program ini justru membebani masyarakat kelas bawah, terutama mereka yang memiliki kondisi keuangan yang bervariasi. Sebagian besar pekerja dengan pendapatan menengah ke bawah hanya memiliki gaji yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya pemotongan gaji untuk kontribusi TAPERA, daya beli mereka semakin terganggu. Situasi ini mencerminkan ketidaksesuaian antara tujuan awal yang bersifat teoretis dengan kenyataan yang dihadapi oleh masyarakat di lapangan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODOLOGI PENELITIAN

Sampel

Populasi adalah kumpulan dari semua anggota objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai ASN yang bekerja di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kapanewon Depok yang menjadi peserta aktif TAPERA.

Data

Data adalah representasi dari berbagai aspek yang ada dalam dunia nyata, mencakup objek, individu, peristiwa, konsep, serta keadaan. Menurut Mulyanto (2009) dalam (Dijah, 2019), data bisa direkam dalam berbagai bentuk seperti angka, huruf, simbol, teks, gambar, dan suara, atau kombinasi dari semua itu. Dalam penelitian, data berfungsi sebagai informasi yang mencerminkan suatu kejadian dan merupakan bahan baku yang belum memiliki makna yang jelas. Untuk dapat memberikan inferensi yang tepat atau kesimpulan yang valid, data perlu diolah dengan metode tertentu.

Variabel Pengukurannya

Variabel Independen

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel independen yang diyakini mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA). Variabel-variabel tersebut adalah:

Variabel	Indikator
Laporan Keuangan	1. Kemudahan Akses Laporan 2. Standar Akuntansi Yang Jelas 3. Pemeriksaan Eksternal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengendalian Internal	1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan 2. Efisiensi dan Efektivitas Operasi 3. Pencegahan Penyimpangan
Akses Informasi Publik	1. Keterbukaan Data Peserta 2. Akses Informasi Pengelolaan Dana 3. Transparansi Rekening Pengembalian Simpanan
Frekuensi Pelaporan	1. Laporan Evaluasi Berkala 2. Aksesibilitas Laporan 3. Pelaporan Tepat Waktu

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yang diyakini dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

Variabel	Indikator
Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana TAPERA	1. Ketersediaan Informasi yang Jelas dan Terbuka 2. Evaluasi dan Pengawasan Berkelanjutan 3. Komitmen Pegawai dalam Menjalankan Tugas

Administrasi Survey

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data objektif dan dapat diandalkan mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana TAPERA di Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi penelitian adalah pegawai Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DIY dan Kapanewon Depok. Survei dilakukan dengan pembagian kuesioner, yang memungkinkan pengumpulan data komprehensif tentang program TAPERA. Keuntungan dari kuesioner adalah proses pengisian yang cepat dan mudah bagi responden. Hasil penelitian diharapkan memberikan informasi akurat yang dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana TAPERA di DIY.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Instrumen

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DIY dan Kapanewon Depok, dengan responden peserta aktif TAPERA yang memiliki pengalaman terkait pengelolaan dana TAPERA. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang spesifik dan relevan. Skala Likert digunakan untuk mengukur intensitas respons, sementara skala penilaian digunakan untuk mengevaluasi akuntabilitas dan transparansi. Diharapkan, pengumpulan data ini memberikan informasi komprehensif mengenai pengelolaan dana TAPERA di wilayah tersebut.

Perijinan

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DIY dan Kapanewon Depok kepada peserta aktif TAPERA. Pendekatan ini bertujuan untuk mengumpulkan data relevan mengenai pengalaman, persepsi, dan pandangan responden tentang pengelolaan dana TAPERA di wilayah tersebut. Proses pembersihan data akan dilakukan untuk menghapus entri yang tidak valid, dengan pemformatan menggunakan skala Likert untuk memudahkan analisis. Peneliti juga menggunakan Uji Parsial atau T Test dalam analisis data untuk memperoleh wawasan akurat mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana TAPERA di DIY.

Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana TAPERA di Daerah Istimewa Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada peserta TAPERA di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DIY dan Kapanewon Depok. Tujuan utama adalah untuk memperoleh informasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengenai pengalaman dan pandangan peserta terkait pengelolaan dana TAPER. Data yang terkumpul akan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan terkait pengelolaan dana TAPER.

Uji Validitas

Menggunakan uji korelasi Pearson untuk memastikan apakah pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan dimensi yang diukur. Jika nilai korelasi mendekati 1 dan nilai sig. $< 0,05$, maka pernyataan valid.

Uji Reliabilitas

Mengukur konsistensi alat ukur. Instrumen dianggap reliabel jika Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Uji Normalitas

Menggunakan Jarque-Bera Test untuk melihat distribusi data. Data dianggap normal jika nilai $\alpha > 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Memeriksa korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi $> 0,8$.

Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan uji Glejser untuk memeriksa apakah varians residual konsisten. Heteroskedastisitas terjadi jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Uji F

Digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika probabilitas $< 0,05$, maka pengaruh signifikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Koefisien Determinasi

Menilai sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai semakin besar menunjukkan kemampuan penjelasan yang lebih besar.

Uji t

Digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka hipotesis nol ditolak dan variabel independen berpengaruh signifikan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA RESPONDEN

Demografi Responden

Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	31	54,4
2	Perempuan	26	45,6
Total		57	100

Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1	SMA/Sederajat	11	19,3
2	Diploma (D3/D4)	12	21,1
3	Sarjana (S1)	27	47,4
4	Magister (S2)	7	12,3
Total		57	100

Jabatan

No	Jabatan	Jumlah	%
1	Kasubag/Kepala Jawatan	7	12,3
2	Analisis/perencanaan/perancang/jabatan fungsional	29	50,9
3	Staff/jawatan/pelaksana	21	36,8
Total		57	100

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lama Bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah	%
1	< 1 Tahun	2	3,5
2	1-3 Tahun	8	14
3	4-6 Tahun	9	15,8
4	> 6 Tahun	38	66,7
Total		57	100

Status Pernikahan

No	Status	Jumlah	%
1	Menikah	49	86
2	Belum Menikah	8	14
Total		57	100

Penggunaan Dana TAPERA

No	Penggunaan Dana TAPERA	Jumlah	%
1	KPR	4	7
2	KRR	1	1,8
3	Tabungan TAPERA	52	91,2
Total		57	100

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bank Kustodian Dana TAPERA

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Bank BTN	5	8,8
2	Bank BRI	4	7,0
3	Bank Syariah Indonesia	6	10,5
4	Bank BPD DIY	32	56,1
5	Tidak Tahu	10	17,5
Total		57	100

Statistik Deskriptif

Opini dan perilaku responden terhadap fenomena Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA) yang terjadi dapat diukur menggunakan skala Likert

Keterangan	Skala
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Variabel	Pearson Correlation	Tingkat Signifikansi	Nilai Signifikansi	Keterangan
	0,495	0,05	0,000	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laporan Keuangan (X1)	0,384	0,05	0,003	Valid
	0,268	0,05	0,044	Valid
	0,677	0,05	0,000	Valid
	0,722	0,05	0,000	Valid
	0,719	0,05	0,000	Valid
	0,610	0,05	0,000	Valid
	0,649	0,05	0,000	Valid
	0,548	0,05	0,000	Valid
	0,760	0,05	0,000	Valid
	0,611	0,05	0,000	Valid
	0,614	0,05	0,000	Valid

Variabel	Pearson Correlation	Tingkat Signifikansi	Nilai Signifikansi	Keterangan
Pengendalian Internal (X2)	0,584	0,05	0,000	Valid
	0,672	0,05	0,000	Valid
	0,816	0,05	0,000	Valid
	0,863	0,05	0,000	Valid

Variabel	Pearson Correlation	Tingkat Signifikansi	Nilai Signifikansi	Keterangan
Akses Informasi Publik (X3)	0,625	0,05	0,000	Valid
	0,517	0,05	0,000	Valid
	0,670	0,05	0,000	Valid
	0,611	0,05	0,000	Valid
	0,732	0,05	0,000	Valid
	0,372	0,05	0,004	Valid
	0,337	0,05	0,010	Valid
	0,632	0,05	0,000	Valid
	0,605	0,05	0,000	Valid
	0,144	0,05	0,284	Tidak Valid
	0,575	0,05	0,000	Valid
	0,630	0,05	0,000	Valid
	0,504	0,05	0,000	Valid

Variabel	Pearson Correlation	Tingkat Signifikansi	Nilai Signifikansi	Keterangan
Frekuensi Pelaporan	0,665	0,05	0,000	Valid
	0,417	0,05	0,001	Valid
	0,554	0,05	0,000	Valid
	0,409	0,05	0,000	Valid
	0,568	0,05	0,000	Valid
	0,518	0,05	0,000	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	0,669	0,05	0,000	Valid
	0,522	0,05	0,000	Valid
	0,537	0,05	0,000	Valid
	0,480	0,05	0,000	Valid

Variabel	Pearson Correlation	Tingkat Signifikansi	Nilai Signifikansi	Keterangan
Akuntabilitas dan Transparansi	0,679	0,05	0,000	Valid
	0,788	0,05	0,000	Valid
	0,771	0,05	0,000	Valid
	0,668	0,05	0,000	Valid
	0,633	0,05	0,000	Valid
	0,538	0,05	0,000	Valid

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Laporan Keuangan (X1)	0,835	Reliabel
Pengendalian Internal (X2)	0,713	Reliabel
Akses Informasi Publik (X3)	0,797	Reliabel
Frekuensi Pelaporan (X4)	0,721	Reliabel
Akuntabilitas Dan Transparansi (Y)	0,766	Reliable

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.45433924
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.098
	Negative	-.125

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Test Statistic			.125
Asymp. Sig. (2-tailed)			.027 ^c
Monte Carlo Sig (2-tailed)	Sig		.314 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.302
		Upper Bound	.326

Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Kesimpulan
Laporan Keuangan (X1)	0,353	2,834	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengendalian Internal (X2)	0,643	1,555	Tidak terjadi multikolinearitas
Akses Informasi Publik (X3)	0,318	3,149	Tidak terjadi multikolinearitas
Frekuensi Pelaporan (X4)	0,845	1,183	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Variable	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
Laporan Keuangan (X1)	0,323	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pengendalian Internal (X2)	0,010	Terjadi heteroskedastisitas
Akses Informasi Publik (X3)	0,539	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Frekuensi Pelaporan (X4)	0,321	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Model

Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	285.449	4	71.362	31.329	0,000
Residual	118.446	52	2.278		
Total	403.895	56			

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,841	0,707	0,684	1.509

Uji Hipotesis

Uji T

Model		Unstandardised B	Coefficiens Std. Error	Standardized Coefficiens Beta	T	Sig.
1	(Constan)	-8,351	3,810		-2,192	0,033
	Laporan Keuangan	0,173	0,074	0,296	2,334	0,023
	Pegendalian Internal	-0,276	0,112	-0,231	-2,463	0,017
	Akses Informasi Publik	0,427	0,086	0,665	4,988	0,000
	Frekuensi Pelaporan	0,133	0,080	0,136	1,669	0,101

Pembahasan

Laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dan transparansi TAPERA (t hitung = 2,334, p-value = 0,023). Laporan yang akurat meningkatkan kepercayaan peserta, sejalan dengan penelitian Fernanda dan Sri (2021), namun bertentangan dengan Triyono (2019).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap akuntabilitas dan transparansi (t hitung = -2,463, p -value = 0,017). Birokrasi ketat bisa menghambat fleksibilitas dan transparansi, sesuai dengan penelitian Vullaela dkk. (2022), tetapi berbeda dengan Triyono (2019).

Akses informasi publik berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dan transparansi (t hitung = 4,988, p -value = 0,000). Informasi terbuka meningkatkan partisipasi peserta, sejalan dengan Fernanda dan Sri (2021), tetapi bertentangan dengan Triyono (2019).

Frekuensi pelaporan tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dan transparansi TAPERA (t hitung = 1,669, p -value = 0,101), bertentangan dengan Rochmad dan Anggun (2024).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan, pengendalian internal, dan akses informasi publik memiliki pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana TAPERA bagi ASN di Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun, frekuensi pelaporan tidak memiliki pengaruh signifikan. Selain itu, kurangnya sosialisasi tentang program TAPERA menjadi kendala utama bagi ASN dalam memahami manfaat dan mekanisme dana TAPERA.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi tren penggunaan dana TAPERA bagi ASN serta kendala dalam implementasinya, termasuk kurangnya sosialisasi. BP TAPERA diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi program secara berkala. Penelitian yang melibatkan instansi lain atau wilayah yang lebih luas juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan dana TAPERA.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

- Abidin, R., Herawati, A., Ekonomi, F., Islam, B., Abdurrahman, U. K. H., & Pekalongan, W. (2024). Analisis 22system2222n 22system terhadap kebijakan program Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA). *Journal of Information System and Computer*, 4(1). Retrieved from <https://journal.unisnu.ac.id/JISTER/>
- Algifari. (2013). *Statistika induktif: Untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Arifianto. (2023). Pengaruh kinerja lingkungan, kinerja 22system, dan transparansi terhadap kinerja keuangan.
- BidangUsaha.co.id. (2024, July). Transparansi: Pengertian, manfaat, dan implementasinya dalam berbagai aspek. Retrieved from <https://bidangusaha.co.id/pengertian-transparansi/>
- BidangUsaha.co.id. (2024, October 9). Pengaruh pengendalian internal terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Retrieved from <https://bidangusaha.co.id/pengertian-transparansi/#:~:text=Transparansi%20merujuk%20pada%20praktik>
- BP TAPERA. (2022, July 12). Peminat kredit renovasi rumah tinggi di DIY. Retrieved from <https://www.tapera.go.id/2022/07/peminat-kredit-renovasi-rumah-tinggi-di-diy/>
- Caesarrani Ariningdyah. (2024). Analisis yuridis penerapan Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA) dalam perspektif asas keadilan. Retrieved from <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Divisi Komunikasi. (2024, June 1). Siaran pers 22system22 Kantor Staf Presiden, BP Tapera, Kementerian Keuangan, Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian PUPR, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Retrieved from <https://www.tapera.go.id/2024/06/siaran-pers-bersama-kantor-staf-presiden-bp-tapera-kementerian-keuangan-kementerian-tenaga-kerja-kementerian-pupr-dan-otoritas-jasa-keuangan-ojk/>
- Dijah, N. (2019). Pengertian data menurut beberapa ahli. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/434102103/Pengertian-Data-Menurut-Beberapa-Ahli-docx>
- DR. H. Manggaukang Raba. (2024). *Akuntabilitas (Konsep dan implementasi)*. Retrieved from <https://play.google.com/books/reader?id=UKLzDwAAQBAJ&pg=GBS.PA2&hl=id>
- Ekharisti Kawulusan. (2019). Tugas dan wewenang badan pengelola Tabungan Perumahan Rakyat menurut Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan. <https://doi.org/10.35796/les.v7i6.25813>
- Fernanda, A. D., & Sri Rahayu. (2021). Pengaruh pengendalian internal terhadap akuntabilitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gusti, I., & Aristiawan, N. (2024-2025). Analisis hukum terhadap kebijakan kepesertaan Tabungan Perumahan Rakyat bagi pekerja di Indonesia. *Raad Kertha*, 7(2).
<https://doi.org/10.47532/jirk.v7i2.1166>

Halim, A. (2018). Dimensi-dimensi akuntabilitas dan kinerja organisasi sektor 23system. Retrieved from <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae>

Ihsan, M., & Rofiq, A. (2024). Polemik Tabungan Perumahan Rakyat (TAPERA): Sebuah kajian dengan pendekatan interdisipliner. *Jurnal Studi Sosial*, 9(1), 72–86.
<https://doi.org/10.25273/gulawentah.v9i1.20497>

Iskandar. (2014). Jurnal uji kualitas data. Retrieved from <https://repository.uin-suska.ac.id/4029/5/BAB%20III.pdf>

Kevin C. I. Gagundali. (2020). Sanksi administrasi atas pelanggaran Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/administratum/article/view/28449/27805>

Khoiriah. (2022). Bab III – Metode penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.

Latifatunnisa, H. (2022). Perbedaan data kualitatif dan kuantitatif: Pilih mana? Retrieved from <https://revou.co/panduan-teknis/perbedaan-data-kualitatif-dan-kuantitatif>

Lifepal. (2021, August). Program Tapera: Manfaat, syarat, dan cara mendapatkannya. Retrieved from <https://lifepal.co.id/media/program-tapera/>

Mahmudi. (2007). *Manajemen kinerja sektor 23system*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/598124002/MANAJEMEN-KINERJA-SEKTOR-PUBLIK-MAHMUDI>

Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 20–29.
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.23>

Maulandy Rizki Bayu Kencana. (2024, May). Terungkap, 23system23 sebenarnya aturan Tapera direvisi. *Liputan6*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5605808/terungkap-alasan-sebenarnya-aturan-tapera-direvisi?page=3>

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2021). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia nomor 2 tahun 2021 tentang tata cara pelaksanaan kerja sama pemerintah dengan badan usaha dalam penyediaan infrastruktur. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/216851/permen-pupr-no-2-tahun-2021>

Muchlisin Riadi. (2021). Akuntabilitas (Pengertian, prinsip, dimensi, dan jenis-jenis). *Kajian Pustaka*. Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/akuntabilitas-pengertian-prinsip-dimensi-dan-jenis.html>

Muhdany Yusud Laksono. (2024, May). Beli rumah pakai Tapera lebih cuan 23system2323ng KPR komersial. *Kompas*. Retrieved from

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<https://www.kompas.com/properti/read/2024/05/31/162247921/beli-rumah-pakai-tapera-lebih-cuan-dibanding-kpr-komersial-ini>

Niswatun Nafiah. (2019). Transparansi dalam pelayanan 24system di Kecamatan Limbangan (Studi terhadap pembuatan dokumen kependudukan KK dan KTP). Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49195/1/NISWATUN%20NAFIAH.FISIP.pdf>

Nurhadianto, T., & Khamisah, N. (2019). Analisis transparansi pengelolaan keuangan daerah: Studi empiris pada pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Lampung. *Jurnal Pengelolaan Keuangan*, 3(5), 25–30.

Pasah, M., Yohana, M., & Winata, H. (2024). Urgensi penerapan Tapera bagi pegawai swasta di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461>

Presiden Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi 24system. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39047/uu-no-14-tahun-2008>

Presiden Republik Indonesia. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 1 tahun 2011 tentang perumahan dan 24system24 permukiman. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39128/uu-no-1-tahun-2011>

Presiden Republik Indonesia. (2016). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 4 tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/37214>

Presiden Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 25 tahun 2020 tentang penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/137950/pp-no-25-tahun-2020>

Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Ak., CA. (2002). *Otonomi dan manajemen keuangan daerah*. Yogyakarta: Andi Offset. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6BBEAAAQBAJ>

Putra, H. G., Fahmi, E., & Taruc, K. (2020). Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera) dan penerapannya di DKI Jakarta. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan*, 3(2), 321. <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v3i2.5630>

Samadera Pramudia, B., Setiyawati, D., Rinaryanta, N. D., & Savitri, S. J. (n.d.). Jurnal hukum terapan dan inovasi hukum keadilan 24system dalam program Tapera: Analisis sosiologi hukum terhadap kepatuhan dan efektivitas kebijakan. Retrieved from <https://journalpedia.com/1/index.php/jhtih/index>

Silmi Nurdiani, M. (2018). Analisis transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(1), 49–60. <https://doi.org/10.17509/jpak.v5i1.15831>

Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa (Studi pada pemerintah desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bisnis, Pasar Modal, dan UMKM, 2(1). Retrieved from <https://ibn.e-journal.id/index.php/JIBPU/article/view/120>

Triyono, M.F. (2019). The Determinant Accountability of Village Funds Management (Study in The Villagers in Wonogiri District). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.

Ulvia Nur Azizah. (2024, May). Apa manfaat membayar iuran Tapera? Ini penjelasan dan mekanismenya. *Detik.com*. Retrieved from <https://www.detik.com/jateng/bisnis/d-7362794/apa-manfaat-membayar-iuran-tapera-ini-penjelasan-dan-mekanismenya>

Yuliastuti, V., Hartono, A., & Wijayanti, I. (2022). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, 25system pengendalian internal, dan partisipasi terhadap pengelolaan dana desa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(3), 502–518.
<https://doi.org/10.53363/buss.v2i3.75>

Yulis Afria. (2024, September). Apa itu transparansi: Definisi, manfaat, dan penerapannya dalam berbagai aspek kehidupan. Retrieved from <https://daftarkampus.spmk.teknokrat.ac.id/apa-itu-transparansi-definisi-manfaat-dan-penerapannya-dalam-berbagai-aspek-kehidupan>

